



ANALISIS PENILAIAN KINERJA KEUANGAN MENGUNAKAN FINANCIAL VALUE ADDED (FVA) PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

¹Fitri Zahriana*, ²Sri Wardany, ³Khanti Listya

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

³Universitas Al-Azhar Medan

*e-mail: fitrizahriana00@gmail.com

Received: December 30, 2021. **Revised:** January 20, 2022. **Accepted:** February 12, 2022.

DOI : <https://doi.org/10.54593/awl.v3i1.76>

Abstrak

Kinerja keuangan sangatlah penting untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam mendapatkan laba. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan menggunakan metode *financial value added* pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Artikel ini merupakan literatur review yang mengkaji fenomena berdasarkan literatur dan hasil penelitian sebelumnya tentang perbandingan penilaian kinerja keuangan menggunakan FVA pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: kinerja keuangan, *Financial Value Added*

Abstract

Financial performance is very important to measure the company's success in earning a profit. This study aims to analyze financial performance using the financial value added method of companies on the Indonesia Stock Exchange. This article is a literature review that examines phenomena based on the literature and the results of previous studies on comparative financial performance assessments using FVA on companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: financial performance, *Financial Value Added*

1. Pendahuluan

Tujuan sebuah perusahaan adalah untuk menghasilkan keuntungan atau laba, untuk itu setiap perusahaan tidak boleh hanya terfokus kepada laba saja melainkan dengan kinerja perusahaannya, dengan terciptanya kinerja yang baik maka akan menghasilkan sebuah perusahaan yang baik pula.

Saat ini Perkembangan dunia bisnis sangat pesat terutama dalam hal mempertahankan hidup perusahaan, banyak perusahaan yang bersaing untuk meningkatkan kinerjanya. Oleh karena itu, penilaian kinerja keuangan perusahaan sangat penting dilakukan oleh perusahaan dengan mengetahui kinerja keuangan perusahaan maka dapat dijadikan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan keuangan yang baik [1].

Kinerja perusahaan sangat penting bagi perusahaan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan. Kekuatan perlu diketahui agar mengetahui perusahaan tersebut dapat dipertahankan atau bahkan ditingkatkan. Sedangkan kelemahan perlu diketahui untuk diperbaiki. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan beberapa alat analisis keuangan, salah satunya yaitu *Financial value added* (FVA).





2. Literatur Review

2.1 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis dalam periode waktu tertentu untuk mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar dengan cara menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan perusahaan dengan tujuan bisa memberi masukan manajer perusahaan atau investor dalam menentukan kebijakan perusahaan [2].

Kinerja keuangan merupakan suatu ukuran tertentu yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh laba [3]. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat di analisis dengan menggunakan analisis keuangan sehingga dapat diketahui kondisi perusahaan tersebut apakah dalam kondisi baik atau buruk [4].

Menurut [5] ada beberapa tujuan kinerja keuangan yaitu:

1. Mengetahui tingkat likuiditas, likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dilunasi pada saat ditagih.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas, solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan baik dalam jangka pendek.
3. Mengetahui tingkat rentabilitas, rentabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu.
4. Mengetahui tingkat stabilitas, stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar atau melunasi setiap hutang dan beban bunga tepat pada waktunya.

2.2 Financial Value Added (FVA)

Financial value added (FVA) merupakan pengukuran kinerja perusahaan yang mengukur nilai tambah financial suatu perusahaan yang mempertimbangkan kontribusi fixed assets dalam menghasilkan keuntungan bersih perusahaan [6]. Penerapan konsep FVA dalam suatu perusahaan lebih memfokuskan perhatian pada penciptaan nilai perusahaan. Hal ini merupakan keunggulan FVA dibandingkan dengan metode lain adalah FVA dapat dipergunakan mengukur kinerja dan nilai tambah perusahaan. Rumus:

$$\text{FVA} = \text{NOPAT} - (\text{ED}-\text{D})$$

Keterangan :

NOPAT = Net Operating Profit After Tax

ED = Equivalent Depreciation

D = Depreciation

3. Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah literatur review yaitu dengan cara mengumpulkan hasil penelitian terdahulu dan menggabungkan antara peneliti, pendapat para ahli dan jurnal yang





berkaitan dengan penilaian kinerja keuangan menggunakan metode FVA dengan tujuan untuk di analisis dan dibandingkan.

4. Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian [3], [7], penerapan FVA untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI sub sektor makanan dan minuman dapat di tarik kesimpulan bahwa yang memiliki nilai FVA paling baik adalah PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2014 yaitu sebesar Rp. 5.278.083.

Dikutip dari penelitian terdahulu oleh [8], [9] dari hasil perhitungan diperoleh nilai FVA perusahaan makanan dan minuman di Indeks Kompas 100 BEI selalu bernilai positif ($FVA > 0$) Setiap tahunnya. Meskipun pertumbuhannya fluktuatif. Hanya PT Sariguna Primatirta Tbk dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memperoleh nilai FVA yang meningkat setiap tahunnya. FVA positif berarti bahwa perusahaan berhasil memberikan nilai tambah finansial. Terciptanya nilai finansial lebih saat keuntungan bersih perusahaan mampu menghasilkan NOPAT sehingga dapat menutupi *equivalent depreciation* (ED) dan *depreciation* (D) [10]. FVA terendah dari tahun 2018-2020 diperoleh PT Buyung Poetra Sembada Tbk yaitu sebesar Rp. 55.201. Tahun 2018 sebesar Rp. 5.201, tahun 2019 sebesar Rp. 10.353 dan tahun 2020 sebesar Rp. 7.036.

5. Kesimpulan

Berdasarkan literatur-literatur diatas penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan sangatlah penting untuk mencari keuntungan atau laba, kinerja keuangan juga dapat di ukur menggunakan FVA (*Financial value added*). FVA digunakan untuk mengukur kinerja dan nilai tambah perusahaan.

6. Saran

Pada penelitian ini masih banyak kekurangan oleh karena itu masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut agar penelitian ini lebih sempurna.

Referensi

- [1] S. E. Rismawati and S. E. Mattalata, *Evaluasi Kinerja: Penilaian Kinerja Atas Dasar Prestasi Kerja Berorientasi Kedepan*, vol. 1. Celebes Media Perkasa, 2018.
- [2] S. Ardiani, "Analisis Perbandingan Economic Value Added dan Market Value Added dalam Penilaian Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *J. Multidisiplin Madani*, vol. 1, no. 1, pp. 31–40, 2021.
- [3] A. HERMAWAN, "ANALISIS ECONOMIC VALUE ADDED DAN FINANCIAL VALUE ADDED UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN," 2017.
- [4] F. Hutabarat, "Analisis kinerja keuangan perusahaan," *Banten: Penerbit Desanta Muliavisitama*, 2020.
- [5] S. Munawir, "Analisa laporan keuangan," 2007.
- [6] L. Butarbutar, H. Sasongko, and T. Timuriana, "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Pendekatan Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Pada Perusahaan Bumn Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2015," *J. Online Mhs. Bid. Akunt.*, vol. 4, no. 2, 2017.
- [7] N. Sunardi, "Analisis Economic Value Added (Eva), Financial Value Added (FVA) Dan Market Value Added (MVA) Dengan Time Series Approach Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Pada Industri Konstruksi (BUMN) di Indonesia Yang Listing di BEI Tahun





- 2013-2017),” *J. SEKURITAS (Saham, Ekon. Keuang. dan Investasi)*, vol. 2, no. 1, 2018.
- [8] M. Paledung, H. Karamoy, and V. Z. Tirayoh, “ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN ECONOMIC VALUE ADDED, MAKRET VALUE ADDED DAN FINANCIAL VALUE ADDED PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI INDEKS KOMPAS100 BEI PERIODE 2018-2020,” *GOING CONCERN J. Ris. Akunt.*, vol. 16, no. 3, pp. 227–239, 2021.
- [9] A. Bakar, “Analisis perbandingan kinerja perusahaan telekomunikasi dengan menggunakan EVA, REVA, FVA, dan MVA,” *J. Itenas Rekayasa*, vol. 14, no. 1, 2010.
- [10] N. M. Sarapi, S. S. Pangemanan, and N. Y. T. Gerungai, “Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Financial Value Added (FVA) Pada Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2018-2020,” *J. LPPM Bid. EkoSosBudKum (Ekonomi, Sos. Budaya, dan Hukum)*, vol. 5, no. 2, pp. 399–406, 2022.

